
Pendampingan Pemahaman Materi Greeting dengan Media Video Scribe di MTs Tauhidiah Bojonegoro

Rohmat Hidayat^{1*}, Anggi Indah Yuliana², Ro'ikhatul Miskiyah³

¹Agribisnis, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²Agroekoteknologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: rohmahidayat@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this community service activity for the Appropriate Technology Application Program is to be able to take advantage of the development of Video Scribe learning media to improve understanding of English material, Greeting, for class VII. Partners for community service activities, assisting in understanding Greeting material with Video Scribe media, are MTs Tauhidiah, Senganten village, Gondang sub-district, Bojonegoro. Participants focused on class VII students with a total of 35 remaining. Based on the implementation of PPTTG activities in Senganten village, this service learning method is considered the most relevant to PPTTG in the field of education. The results of these activities show that 35 students' average score before using the media is 29.71, while the average score after students use the media is 70.00 this count is calculated using Google form. So it can be concluded based on the assessment criteria that there are significant differences before students using the media with students after using the media. Student feedback on the greeting material learning activities also affects the effectiveness of learning speaking skills. The application using the demonstrator method shows that students in the class are very enthusiastic and actively interact with us during learning. In addition, the use of these media can improve students' understanding of the material. participants or audience enthusiastic in participating in this activity. Based on the results of community service activities or MTs Schools in the PKM-PPTTG scheme, it can be concluded as follows: the application of Video Scribe media in PKM-PPTTG Mentoring Understanding of Greeting Materials is a variety of learning methods to create an interesting, creative, and interesting learning atmosphere innovative and the results of the application of this TTG can improve students' understanding of the greeting material. This can be shown by the results of the average value of the posttest being higher than the pretest.

Keywords: English; Media; Video Scribe.

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat Program Penerapan Teknologi Tepat Guna ini adalah mampu memanfaatkan pengembangan media pembelajaran Video Scribe untuk meningkatkan pemahaman materi Bahasa Inggris, Greeting, untuk kelas VII. Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat pendampingan pemahaman materi Greeting dengan media Video Scribe adalah MTs Tauhidiah Desa Senganten kecamatan Gondang Bojonegoro. Peserta difokuskan pada siswa kelas VII dengan jumlah 35 siswa. Berdasar pelaksanaan kegiatan PPTTG di Desa Senganten, metode service learning inilah yang dinilai paling relevan dengan PPTTG dalam bidang pendidikan. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa 35 siswa rata-rata skor sebelum menggunakan media 29,71, Sedangkan rata-rata skor setelah siswa menggunakan media 70,00 hitungan ini dihitung menggunakan Google form Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan kriteria penilaian bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum siswa menggunakan media dengan siswa setelah menggunakan media. Timbal balik siswa pada kegiatan pembelajaran materi greeting ini juga berpengaruh terhadap keefektifitasan pembelajaran speaking skill. Penerapan dengan menggunakan metode demonstran ini menunjukkan bahwa peserta didik di dalam kelas sangat antusias dan aktif berinteraksi dengan kami saat pembelajaran. Selain itu juga, penggunaan media tersebut dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik. peserta pelatihan atau audiens antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada

masyarakat atau Sekolah MTs pada skema PKM-PPTTG, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: penerapan media Video Scibe dalam PKM-PPTTG Pendampingan Pemahaman Materi Greeting ini adalah variasi metode pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, kreatif, dan inovatif dan hasil penerapan TTG ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi greeting. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata yang posttest lebih tinggi daripada pretest.

Kata Kunci: *English, Media, Video Scibe*

PENDAHULUAN

Sebagai Bahasa Internasional, Bahasa Inggris berperan penting dalam era global ini. Bahasa Inggris secara umum sering digunakan dalam layanan publik, media massa, literature, buku referensi, dll. Masyarakat mempelajari Bahasa Inggris dengan berbagai tujuan; pekerja profesional mempelajarinya untuk memudahkan komunikasi dengan klien, mahasiswa mempelajarinya untuk mengakses referensi yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka (Hariono et al, 2021). Dalam level sekolah baik setingkat SMA, SMP, atau SD menjadi matapelajaran yang diwajibkan untuk dipelajari (Ma'arif & Afidah, 2018).

Menurut Anwar (2016) dalam pembelajarannya, semua mata pelajaran yang meliputi Bahasa Inggris di dalamnya membutuhkan media yang memadai untuk menjadikan proses belajar-mengajar lebih bisa diakses dengan baik dan menyenangkan (Ashoumi & Hariono, 2020). Sebagai Bahasa asing yang dipelajari di sekolah, pembelajaran bahasa Inggris ditekankan dalam pengembangan ketrampilan membaca, mendengar, berbicara dan menulis (Fodhil et al, 2021). Hal ini tidaklah mudah untuk mempelajarinya selama kesulitan-kesulitannya yang ada belum dipecahkan dengan baik.

Pentingnya mempelajari Bahasa Inggris inilah yang mendasari Pengabdian kepada Masyarakat Program Penerapan Teknologi Tepat Guna (PKM-PPTTG) di MTs Tauhidiah di Desa Senganten. Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro. Desa ini memiliki wilayah persawahan yang cukup luas sehingga, sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. MTs Tauhidiah didirikan sejak tahun 14 September 1982, MTs Tauhidiah memiliki 3 ruangan kelas, dan 1 ruangan kantor (gambar 1). Jumlah murid yang ada di MTs Tauhidiah tahun ajaran 2021/2022 yaitu kelas tujuh terdiri dari 35 siswa, kelas delapan 16 siswa, dan kelas sembilan 21 siswa.



Gambar 1. MTs Tauhidiah

Berdasarkan observasi dan wawancara menunjukkan kompetensi siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris masih rendah. Bahkan untuk materi dasar, greeting, yang telah dipelajari sebelumnya pun siswa masih belum memahami baik, pengucapan greeting ataupun responnya. Hal ini dikarenakan belum adanya variasi model pembelajaran bagi siswa dan rendahnya pemahaman siswa kelas tujuh MTs Tauhidiah pada materi Bahasa Inggris. Melihat permasalahan yang ada di MTs Tauhidiah tersebut maka, tim pengabdian UNWAHA melakukan PKM-PPTTG Pendampingan Pemahaman Materi Greeting dengan Media Video Scribe di MTs Tauhidiah Bojonegoro

METODE

Untuk memberikan informasi atau pemetaan masyarakat (social mapping) secara langsung

sehingga terjadi interaksi yang cair antara masyarakat dengan pelaksana kegiatan dibutuhkan design atau metode yang tepat. Adapun pendekatan atau metode yang dapat digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah *Service Learning (SL)*. Metode *service learning* merupakan sebuah metode pembelajaran yang mengutamakan pelayanan, baik pelayanan terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, maupun terhadap lingkungan. Metode tersebut memainkan peranan penting dalam kemandirian khususnya kemandirian anak (Asyraf et al., 2014). Menurut pelaksana kegiatan PPTTG di Desa Senganten, metode *service learning* inilah yang dinilai paling relevan dengan PPTTG dalam bidang pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pemahaman Materi Greeting dengan Media Video Scribe ini bermitra dengan MTs Tauhidiah yang merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bojonegoro. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8-13 November 2021 bertempat di kelas VII MTs Tauhidiah dengan jumlah peserta sebanyak 35 siswa. Adapun tim yang menjalankan PPTTG merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dari beberapa program studi di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Skema pelaksanaan kegiatan PPTTG terlihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan PPTTG

Waktu	Pihak yang terlibat	Kegiatan
08 Nov 2021	Kepala MTs Tauhidiah	<ul style="list-style-type: none">• Silaturahmi ke Kepala Madrasah• Penyerahan surat izin melaksanakan PPTTG di MTs Tauhidiah
09 Nov 2021	Guru dan siswa kelas 7	<ul style="list-style-type: none">• Silaturahmi ke civitas akademik MTs Tauhidiah• Perkenalan kepada siswa
10 Nov 2021	Guru Bahasa Inggris MTs Tauhidiah	<ul style="list-style-type: none">• Diskusi dan menyusun rencana kegiatan PPTTG untuk siswa kelas 7• Pengambilan surat balasan dari madrasah
11 Nov 2021	Siswa kelas 7	<ul style="list-style-type: none">• Pengarahan tentang materi yang dan media pembelajaran yang akan diterapkan nanti• Pemberian pretest
12. Nov 2021	Siswa kelas 7	<ul style="list-style-type: none">• Penerapan media pembelajaran• Pemberian posttest
13 Nov 2021	Siswa kelas 7 dan guru Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none">• Penutupan program PPTTG• Pemberian cindramata

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi TTG yang digunakan yaitu berupa media pembelajaran videoscribe. Sebuah media pembelajaran yang berupa audio, visual, animasi tangan bergerak pada sebuah papan atau *white board*. Media pembelajaran ini bertujuan bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa inggris (Supiningsih, 2019). Adapun detail media dapat dilihat seperti pada gambar 2.



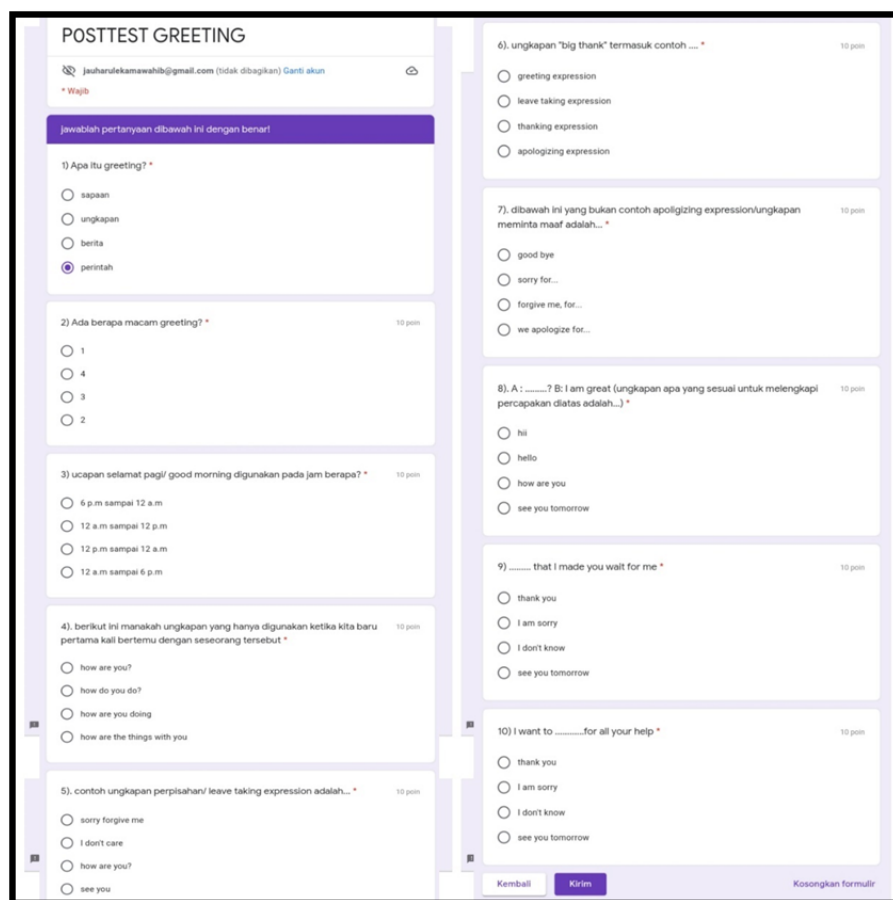
Gambar 2. Media pembelajaran Videoscribe

Kegiatan PPTTG ini dilakukan pada 11 November 2021 sampai dengan 12 November 2021. Pada

tanggal 11 November kegiatan yang dilakukan berupa pengarahan tentang materi yang akan dibahas dan media yang akan diterapkan untuk siswa kelas tujuh MTs Tauhidiah, serta pemberian pretest untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi media pembelajaran. Selanjutnya pada tanggal 12 November 2021 kegiatan yang dilakukan berupa penerapan media pembelajaran videoscribe untuk siswa kelas tujuh MTs Tauhidiah Desa Senganten dan juga pemberian posttest untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan media tersebut. Partisipasi mitra dalam kegiatan PPTTG berupa, penyediaan ruangan, dan partisipasi aktif peserta selama proses penerapan TTG.

Evaluasi pelaksanaan

Evaluasi penerapan TTG di MTs Tauhidiah berupa instrument pretest dan posttest (gambar 3). Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan penyampaian materi dengan baik kepada para siswa (William & Hita, 2019). Pemberian pretest dan posttest ini bertujuan untuk mengukur seberapa bagus pemahaman siswa kelas tujuh MTs Tauhidiah terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris materi greeting sebelum dan sesudah diterapkan media. berikut adalah hasil dari pretest dan posttest sswa kelas tujuh MTs Tauhidiah Desa Senganten.



Gambar 3. Soal yang Diujikan untuk Pretest dan Posttest

Tabel 2. Hasil Pretest Dan Posttest Siswa Kelas Tujuh Mts Tauhidiah

Nilai	Pretest	Posttest
0-20	12	1
21-40	22	1
41-60	1	3
61-80		19
81-100		1
Skor rata-rata	29,71	70

Tabel 3. Kriteria Penilaian Siswa

Nilai	Kategori
0-20	Sangat kurang
21-40	Kurang
41-60	Cukup
61-80	Baik
81-100	Sangat baik

Dari 35 siswa rata-rata skor sebelum menggunakan media sebesar 29,71, sedangkan rata-rata skor setelah siswa menggunakan media sebesar 70,00 (Tabel 2). Hasil pretest dan posttest dihitung menggunakan google form sehingga dapat disimpulkan berdasarkan kriteria penilaian bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum siswa menggunakan media dengan siswa setelah menggunakan media dari kategori yang kurang dengan rata-rata skor 29,71 menjadi kategori baik dengan rata-rata skor 70 (Tabel 3).

Timbal balik siswa pada kegiatan pembelajaran materi greeting ini juga berpengaruh terhadap keefektifitasan pembelajaran speaking skill. Penerapan dengan menggunakan metode demonstran ini menunjukkan bahwa peserta didik di dalam kelas sangat antusias dan aktif berinteraksi dengan kami saat pembelajaran. Selain itu juga, penggunaan media tersebut dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik. Kegiatan PPTTG ini diharapkan dapat diadopsi oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris di MTs Tauhidiyah dengan alat penunjang kegiatan belajar yang lebih memadai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat atau Sekolah MTs pada skema PKM-PPTTG, dapat disimpulkan bahwa: (1) penerapan media Video Scribe dalam PKM-PPTTG Pendampingan Pemahaman Materi Greeting ini adalah variasi metode pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, kreatif, dan inovatif dan (2) hasil penerapan TGT ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi greeting. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata yang posttest lebih tinggi dari pada pretest.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, C. R. (2016). Communication In Education: An Abandoned Research (Phenomenological Study of Communication of Education in Makassar). *Prosiding ICTTE FKIP UNS 2015*, 1, 350–356.
- Ashoumi, H., & Hariono, T. (2020). Upaya Meningkatkan Mutu Pai Dengan Pendekatan Kontekstual Teaching And Learning Melalui Islamic Learning Community. *Jurnal Education And Development*, 8(3), 74-74.
- Asyraf, L., Syamsudin, M. M., & Karsono. (2014). Efek Metode Service Learning Terhadap Kemandirian Anak. *Kumara Cendekia*, 2(4), 1–8.
- Fodhil, M., Ashlihah, A., Hartati, D. A. S., & Issyiami, N. K. (2021). Nyantri Sebagai Alternatif Mengabdikan Sambil Menggali Ilmu Agama di Ribath As-Salma. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 92-95.
- Hariono, T., Ashoumi, H., Mujahadah, A. S., & Adransyah, A. (2021). Pendampingan Pembelajaran dalam Pengkondisian Siswa melalui Ice Breaking. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 125-129.
- Ma'arif, I. B., & Afidah, N. (2018). Improving Students ' Reading Comprehension by Activating Their Schema (An Action Research on VIII Grade of SMP Madinatul Ulum Tembelang Jombang). *Journal of Research in Foreign Language Teaching*, 1(1), 14–26.
- Supiningsih. (2019). Efektifitas Media Pembelajaran Video Scribe Dalam Bahasa Inggris Pada Simple Present Tense. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 39–46.
- William, & Hita. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 20(1), 71–80.